LAPORAN

KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2026

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah juga tidak terlepas dari kewajiban tersebut. Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta merupakan pemenuhan atas kewajiban tersebut sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Melalui laporan kinerja ini, diuraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran sepanjang triwulan III tahun 2026. Semoga bermanfaat bagi kalangan luas, terutama pihak-pihak yang terkait.

Yogyakarta, Oktober 2026
Kepala Balai,

Ditandatangani secara elektronik
Endang Widajati

Ringkasan Eksekutif

Sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mengukur pencapaian dan kualitas kinerja tahun 2026, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sampai dengan triwulan III tahun 2026 dari 13 (tiga belas) IKU yang dimiliki, seluruh IKU memiliki realisasi melebihi target yang ditetapkan di awal tahun (capaian berstatus hijau). Berikut rincian dari ketiga belas IKU tersebut.

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kepercayaan *stakeholders*	100	112.38	112.38
2.	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%	112.48%	112.48
3.	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%	120%	120
4.	Tingkat asistensi *learning organization*	100%	122.71%	120
5.	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%	120%	120
6.	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100	120	120
7.	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%	120%	120
8.	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	85%	110%	120
9.	Tingkat implementasi *learning organization* BDK Yogyakarta	100%	120%	120
10.	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%	120%	120
11.	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100	120	120
12.	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100	120	120
13.	Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi	100	117,38	117,38

Dalam rangka mewujudkan strategi dan pencapaian kinerja periode triwulan III tahun 2026, BDK Yogyakarta memiliki total pagu anggaran sebesar Rp4.414.433.000. Sampai dengan triwulan III tahun 2026, realisasi anggaran secara keseluruhan sebesar Rp3.232.553.487 (73,23% dari total pagu anggaran). Rincian realisasi anggaran menurut kegiatan sampai dengan triwulan III tahun 2026 sebagai berikut.

Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2.685.477.000	2.209.281.981	82,27%
Pengelolaan Organisasi dan SDM	1.728.956.000	1.023.271.506	59,18%
Total	**4.414.433.000**	**3.232.553.487**	**73,23%**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sepanjang triwulan III tahun 2026 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.01/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan melalui Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

1.2 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan terhitung mulai tanggal 18 April 2023 Balai Pendidikan dan Keuangan memiliki struktur organisasi baru.

Tugas pokok dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan sebagaimana tercantum di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan mempunyai tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. pemberian dukungan teknis pelaksanaan analisis kebutuhan pembelajaran di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
2. penyelenggaraan pembelajaran dan fasilitas implementasi sistem pembelajaran di bidang keuangan negara;
3. pemberian dukungan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran di bidang keuangan negara di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
4. pemberian dukungan teknis pelaksanaan sertifikasi dan uji kompetensi;
5. penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajaran di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
6. pelaksanaan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan;
7. penyusunan rencana kerja dan anggaran Balai Diklat Keuangan;
8. pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
9. pengelolaan komunikasi publik di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
10. pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
11. pemantauan pengendalian intern dan kepatuhan internal terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
12. pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Balai Diklat Keuangan;
13. pengembangan sumber daya manusia Balai Diklat Keuangan;
14. pelaksanaan administrasi Balai Diklat Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta memiliki satu Jabatan Eselon III, dua Jabatan Eselon IV, serta jabatan fungsional. Struktur organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta secara lengkap dapat dilihat dalam **Gambar 1.1**. seperti terlihat dalam gambar di bawah.

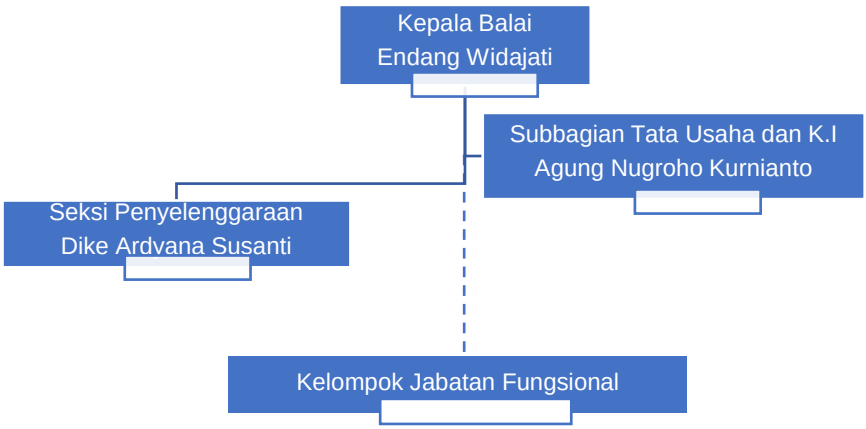

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

1. **Sub Bagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal**

   Subbagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengelolaan perpustakaan, fasilitasi dukungan teknis layanan pembelajaran, penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar, pengelolaan komunikasi publik, pengelolaan data dan informasi, kinerja dan risiko, pelaksanaan penjaminan mutu layanan pembelajaran, pemantauan pengendalian *intern* dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Balai Diklat Keuangan.

2. **Seksi Penyelenggaraan**

   Seksi Penyelenggaraan Pembelajaran mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pembelajaran terkait keuangan negara, fasilitasi implementasi sistem pembelajaran, dan fasilitasi dukungan teknis pelaksanaan AKP, evaluasi pembelajaran, sertifikasi, dan uji kompetensi, serta penyelenggaraan layanan asistensi penerapan proses manajemen pengetahuan dan organisasi pembelajar di wilayah kerja Balai Diklat Keuangan.

3. **Kelompok Jabatan Fungsional**

   Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Lembaga Diklat Pemerintah masing-masing. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Widyaiswara harus mendapatkan penugasan secara tertulis dari pimpinan lembaga diklat pemerintah yang bersangkutan dan dengan mengacu pada peraturan-peraturan terkait dengan jabatan fungsional Widyaiswara.

   Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN yang selanjutnya disebut dengan Pranata Keuangan APBN adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan APBN pada satuan kerja Kementerian Negara/Lembaga sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan.

   Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta didukung oleh pegawai yang terdiri dari 1 pejabat administrator, 2 pejabat pengawas, 4 pejabat fungsional (Widyaiswara), 1 pejabat fungsional keuangan dan pelaksana sebanyak 17 pegawai.

Diagram 1.1 Data Pegawai Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

1.3 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BDK Yogyakarta triwulan III tahun 2026 ini adalah sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan latar belakang disusunnya Laporan Kinerja; tugas, fungsi, dan struktur organisasi BDK Yogyakarta; dan sistematika laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi perencanaan strategis; penyusunan perjanjian kinerja tahun 2026; manajemen risiko; dan anggaran BDK Yogyakarta.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bab ini memuat capaian Indikator Kinerja Utama; realisasi anggaran; dan kinerja lain-lain.

Bab IV. Penutup

Dalam bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja BDK Yogyakarta selama triwulan III tahun 2026.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu perangkat manajemen dalam memandang masa depan dan melihat peluang atau tantangannya untuk mencapai visi dan menjalankan misi organisasi. Perencanaan strategis tidak hanya memperkirakan kejadian masa depan, namun juga mempengaruhi masa depan melalui mobilisasi sumber daya dan kegiatan.

Perencanaan strategis akan diimplementasikan oleh organisasi beserta seluruh pegawai di dalamnya dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi dengan memperhatikan faktor internal dan lingkungan strategis. Rencana strategis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan meliputi visi, misi, kegiatan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

1. Visi Organisasi

   Balai Diklat Keuangan Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan para pegawai Kementerian Keuangan khususnya di daerah memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan peran tersebut, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menetapkan visi “menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah”.
2. Misi Organisasi

   Dalam menunjang tercapainya visi tersebut, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menetapkan misi sebagai berikut:
   1) meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan.
   2) senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal.
   3) berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

2.2 Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Strategy map atau peta strategi adalah sebuah diagram yang menunjukkan visi, misi dan strategi organisasi yang diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari pada setiap unit bisnis. Dalam meningkatkan penyelenggaraan proses bisnisnya Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

merumuskan peta strategi yang nantinya akan diimplementasikan oleh semua jajaran dalam rangka mencapai visi dan misi. Berikut adalah peta strategi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Diagram 2.1 Peta Strategi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menyusun perjanjian kinerja yang secara rinci dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas	1a-CP	Indeks kepercayaan stakeholders	100
		1b-CP	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%
		1c-CP	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%
		1d-N	Tingkat asistensi learning organization	100%
2	Pembelajaran yang berkualitas tinggi	2a-CP	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%
		2b-N	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100
3	Manajemen pengetahuan yang andal	3a-CP	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%
4	Organisasi dan SDM yang agile	4a-N	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	85%
		4b-N	Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta	100%
		4c-N	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%
5	Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif	5a-CP	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100
6	Informasi yang andal	6a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100
7	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	7a-CP	Indeks kualitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) terintegrasi	100

IKU *cascading* peta yang dilaksanakan tahun 2026 antara lain Indeks kepercayaan *stakeholders*, tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi, tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran, tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran, tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan, indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan, indeks efektivitas ekosistem kehumasan, dan indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi.

Sementara IKU *noncascading* antara lain tingkat asistensi *learning organization,* indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta, tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta, tingkat implementasi *learning organization* BDK Yogyakarta, tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah usaha untuk mengelola risiko dengan cara memonitor sumber risiko, melacak, dan melakukan serangkaian upaya agar dampak risiko bisa diminimalisasi. Salah satu tujuan dari manajemen risiko adalah menyediakan informasi risiko bagi organisasi

sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya.

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta tahun 2026 menetapkan lima sasaran risiko untuk dimitigasi sebagai berikut.

No	Sasaran	Risiko
1.	Penerimaan negara yang meningkat	Penghimpunan penerimaan negara belum optimal
2.	Pengeluaran negara yang bernilai tambah	Pelaksanaan program prioritas pemerintah belum efektif
3.	Pengeluaran negara yang bernilai tambah	Respon negatif atas kebijakan alokasi TKD
4.	Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	Penguatan integritas pelaksanaan tugas Kemenkeu belum efektif

3. Anggaran

Program kerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta adalah program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi di bidang keuangan negara sedangkan kegiatan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta adalah pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keuangan negara di daerah.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut Balai Diklat Keuangan Yogyakarta pada tahun anggaran 2026 memiliki alokasi anggaran sebesar Rp4.414.433.000,-. Dari jumlah pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk lima KRO, yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Sarana Bidang Pendidikan, Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan, dan Layanan Dukungan Manajemen Internal.

Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2026 terdiri dari dua kegiatan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.685.477.000.
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.728.956.000

Berikut pembagian anggaran berdasarkan rincian *output* (RO) seperti tersaji pada **Tabel 2.3.**

Tabel 2.3 Ringkasan Anggaran Berdasarkan Jenis RO

No	Kode	Uraian	Pagu (Rp)
1	4679.EBA.105	Kerumahtanggaan	155.094.000
2	4679.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.087.864.000
3	4679.EBA.Z06	Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaan Unit	980.000
4	4679.EBB.103	Gedung/Bangunan	441.539.000
5	4683.CAA.103	Manajemen Pengetahuan	3.286.000
6	4683.DCF.102	Pembelajaran Digital	280.177.000
7	4683.DCF.103	Pembelajaran Klasikal	605.376.000

No	Kode	Uraian	Pagu (Rp)
8	4683.DCF.109	Pembelajaran Dengan Kriteria Tertentu	599.158.000
9	4683.EBA.109	AKP Kewilayahan	25.000.000
10	4683.EBA.994	Layanan Perkantoran	215.959.000
Total			**4.414.433.000**

Berdasarkan ND-13/MK/SJ/2025 tanggal 11 Desember 2025 hal Penajaman Anggaran Untuk Pengutamaan Prioritas Direktif Presiden TA 2026, pagu anggaran 2026 mengalami efisiensi. Penyerapan anggaran yang terealisasi sampai dengan 30 September 2026 adalah sebesar Rp3.232.553.487 atau 73,23 %.

BAB III
AKUNTABILITAS KEUANGAN DAN KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai Kontrak Kinerja yang telah ditetapkan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta tahun 2026 terdapat 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk 7 Sasaran Strategis. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sampai dengan periode triwulan III tahun 2026 adalah sebagaimana disajikan dalam **Tabel 3.1.**

Tabel 3.1 Target dan Capaian IKU Tahun Anggaran 2026

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Q3	Capaian
SDM keuangan negara yang *agile* dan berintegritas	1	Indeks kepercayaan *stakeholders*	100	112,38	112,38
	2	Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi	100%	112,48%	112,48
	3	Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran	100%	120%	120
	4	Tingkat asistensi *learning organization*	100%	122.71%	120
Pembelajaran yang berkualitas tinggi	5	Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran	100%	120%	120
	6	Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta	100	120	120
Manajemen pengetahuan yang andal	7	Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan	100%	120%	120
Organisasi dan SDM yang *agile*	8	Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta	85%	110%	120
	9	Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta	100%	120%	120
	10	Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan	100%	120%	120
Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif	11	Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan	100	120	120
Informasi yang andal	12	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	100	120	120
Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	13	Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi	100	117,38	117,38

IKU 1. Indeks kepercayaan *stakeholders*

BDK Yogya 1a-CP	SS: SDM keuangan negara yang *agile* dan berintegritas IKU: Indeks kepercayaan *stakeholders*								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi		104.98	111.91	111.91	112.38	112.38	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	112.38	112.38	
Capaian		**104.98**	**111.91**	**111.91**	**112.38**	**112.38**	**-**	**-**	

Ruang lingkup IKU Indeks kepercayaan *stakeholders* terdiri dari dua komponen, yaitu Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) dan persentase tindak lanjut atas pengaduan masyarakat pada Wise. IKU ini bertujuan untuk mengukur kepercayaan *stakeholder* kepada Kementerian Keuangan, kualitas pelayanan publik, dan kualitas penanganan pengaduan masyarakat di lingkungan Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan penyesuaian dari IKU tahun 2025, yaitu Tingkat kepuasan *stakeholder* dan pengguna layanan, dimana formula sebelumnya adalah Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, dan tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi SKPL 2024.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III untuk mencapai IKU ini adalah:

1. Penyampaian Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan IV tahun 2025 (2 April 2026);
2. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I tahun 2026 (2 April 2026).
3. Penyampaian Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I tahun 2026 (6 Juli 2026).
4. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan II tahun 2026 (6 Juli 2026)
5. Penyampaian Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan II tahun 2026 (9 Oktober 2026)
6. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan III tahun 2026 (9 Oktober 2026)

Realisasi IKU ini sampai dengan triwulan III mendapatkan nilai sebesar 112,38.

IKU 2. Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi

BDK Yogya 1b-CP	SS: SDM keuangan negara yang *agile* dan berintegritas IKU: Tingkat implementasi pembelajaran yang berkualitas tinggi								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		114,95%	113.16%	113.16%	112.48%	112.48%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	113.16%	113.16%	
Capaian		**114,95**	**113.16**	**113.16**	**112.48**	**112.48**	**-**	**-**	

IKU ini bertujuan mengukur kualitas pembelajaran BPPK yang terdapat pada kalender pembelajaran dan terdiri dari pembelajaran jarak jauh, *e-learning*, dan pembelajaran klasikal. Pengukuran kualitas pembelajaran menggunakan indeks persepsi peserta yang sesuai dengan

ketentuan evaluasi pembelajaran yang berlaku di BPPK, yaitu Peraturan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 6 Tahun 2024 (Perkaban 6/2024) tentang Pedoman Manajemen Pembelajaran. IKU ini diukur dari hasil survei evaluasi peserta pembelajaran, dengan formula 70% x (75% Nilai Evagara Kemenkeu + 25% Nilai Evagara Non-Kemenkeu) + 30% (75% Nilai Evajar Kemenkeu + 25% Nilai Evajar Non-Kemenkeu).

Sampai dengan triwulan III terdapat 7 pelatihan klasikal, 36 PJJ, 3 e-learning, 1 KCOC, 5 *workshop* dan 1 seminar. Dua puluh empat pelatihan diantaranya diikuti oleh peserta Kementerian Keuangan, selebihnya berasal dari perpaduan Kementerian Keuangan dan Kementerian/Lembaga. Dari perhitungan formula di atas, realisasi IKU ini sampai dengan triwulan III mendapatkan nilai sebesar 112,48%.

IKU 3. Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran

BDK Yogya 1c-CP	SS: SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas IKU: Tingkat efektivitas pengelolaan akreditasi program pembelajaran								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	120%	120%	120%	120%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

Akreditasi Program Pelatihan Teknis di Bidang Keuangan Negara yang selanjutnya disebut Akreditasi Program adalah penilaian kelayakan terhadap program pelatihan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). Akreditasi Program dilaksanakan berdasarkan PerKaban Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Akreditasi Program Pelatihan di Bidang Keuangan Negara. Pengukuran IKU di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta periode triwulan III adalah sosialisasi/pengenalan terkait akreditasi program.

Kegiatan yang sudah diselenggarakan sampai dengan triwulan III sebagai berikut.

1. Telah dilakukan sosialisasi akreditasi program kepada Balai Diklat Provinsi DIY pada tanggal 4 Maret 2026 dengan nilai survei kepuasan sebesar 4,48.
2. Telah disusun laporan kegiatan sosialisasi akreditasi program pelatihan teknis di bidang keuangan negara pada Badan Diklat Provinsi Daerah Yogyakarta pada 18 Juni 2026, LAP-18/BPP.05/2026.
3. Telah dilakukan sosialisasi akreditasi program ke BPSDMD Jawa Tengah pada 15 September 2026 dengan nilai survei kepuasan sebesar 4,75.

Rekomendasi rencana aksi pada triwulan IV adalah penyusunan laporan atas kegiatan sosialisasi akreditasi program ke BPSDMD Jawa Tengah pada 15 September 2026 maksimal 21 Desember 2026.

IKU 4. Tingkat asistensi learning organization

BDK Yogya 1d-N	SS: SDM keuangan negara yang agile dan berintegritas IKU: Tingkat asistensi learning organization								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	116.88%	116.88%	122.71%	122.71%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	116.88%	116.88%	
Capaian		**120**	**116.88**	**116.88**	**112.71**	**112.71**	**-**	**-**	

IKU ini merupakan IKU noncascading yang bertujuan untuk mengukur tingkat asistensi LO di lingkungan BPPK sebagai pengelola pembelajaran (melakukan asistensi ke UE1 lain diluar BPPK). Perhitungan formula dalam mencapai target IKU adalah penyelesaian penyusunan rencana kerja asistensi LO, nilai kepuasan asistensi/sosialisasi, dan realisasi jumlah kegiatan asistensi LO.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III adalah:

1. Rencana kerja asistensi LO telah disusun dan telah disampaikan kepada Sekretariat Badan sesuai dengan ND-73/BPP.05/2026 hal Penyampaian Rencana Kerja Asistensi LO di Lingkungan BDK Yogyakarta.
2. Asistensi LO kepada KPPN Yogyakarta dan KPKNL Yogyakarta pada 5 Maret 2026, KPPBC Yogyakarta pada 6 Maret 2026, dan Kanwil di wilayah Jateng dan DIY pada 11 Maret 2026 memperoleh nilai kepuasan sebesar 4,98.
3. Asistensi LO kepada KPP Pratama Klaten dan KPPN Klaten pada tanggal 19 Mei 2026, KPPN Purwodadi pada tanggal 4 Juni 2026, KPPBC Magelang dan KPP Pratama Magelang pada tanggal 9 Juni 2026 memperoleh nilai kepuasan sebesar 4,675.
4. Pelaksanaan asistensi LO selama Triwulan III, yaitu
   4.1. Kanwil DJKN Jateng dan DIY pada 9 Juli 2026
   4.2. KPPN Wonosari pada 6 Agustus 2026
   4.3. KPPBC Yogyakarta pada 10 Agustus 2026
   4.4. Kanwil DJPb DIY pada 10 Agustus 2026
   4.5. KPP Pratama Sleman pada 10 Agustus 2026
   4.6. Kanwil DJP DIY pada 10 Agustus 2026
   4.7. KPP Yogyakarta pada 12 Agustus 2026
   4.8. KPP Purwokerto pada 20 Agustus 2026
   4.9. Kanwil DJP Jateng 2 pada 24 Agustus 2026
   memperoleh nilai kepuasan sebesar 4,81.
   Adapun rekomendasi rencana aksi pada triwulan IV adalah menghitung realisasi jumlah kegiatan asistensi.

IKU 5. Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran

BDK Yogya 2a-CP	SS: Pembelajaran yang berkualitas tinggi IKU: Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	120%	120%	120%	120%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

Tingkat pemenuhan standar kualitas pembelajaran mengukur tingkat kualitas penyelenggaraan pembelajaran dengan berdasar pada standar mutu pembelajaran yang berlaku di BPPK dan penyelesaian rekomendasi hasil pengukuran tahun sebelumnya. IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandardisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kemenkeu.

Terdapat empat komponen dalam pengukuran IKU ini, diantaranya indeks ketepatan waktu penyampaian dokumen perencanaan BDK dan Pusdiklat ke Pusbin JFPM, indeks ketepatan waktu penyampaian hasil pengendalian mutu BDK dan Pusdiklat ke Pusbin JFPM, tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian mutu tahun 2025, dan hasil penilaian mutu.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III adalah:

1. Dokumen Rencana Kerja Kegiatan Pengendalian Mutu Pembelajaran Tahun 2026 telah disampaikan ke Pusbin JFPM sesuai dengan ND-109/BPP.05/2026;
2. Tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian mutu tahun 2025 telah disampaikan melalui ND-54/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM;
3. Laporan hasil pengendalian mutu BDK Yogyakarta periode triwulan I 2026 telah disampaikan melalui ND-196/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM;
4. Penyampaian ND Hasil Pengendalian Mutu Pembelajaran Triwulan II Tahun 2026 ke Pusbin JFPM dengan ND-428/BPP.05/2026 pada tanggal 26 Juni 2026.
5. Penyampaian ND Hasil Pengendalian Mutu Pembelajaran Triwulan III Tahun 2026 ke Pusbin JFPM dengan ND-697/BPP.05/2026 pada tanggal 30 September 2026.

Adapun tindakan aksi yang perlu dilakukan pada triwulan IV adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar mutu dan penjaminan kualitas internal;
2. Penilaian penjaminan kualitas pembelajaran;
3. Penghitungan hasil penilaian mutu.

IKU 6. Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta

BDK Yogya 2b-N	SS: Pembelajaran yang berkualitas tinggi IKU: Indeks pelaksanaan program unggulan BDK Yogyakarta								
T/R		Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y	Pol/KP
Target		100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi		120	120	120	120	120	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120	120	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

Setiap BDK wajib menyelenggarakan minimal 3 (tiga) program, dengan ketentuan sekurang-kurangnya 2 (dua) program dipilih dari Program Unggulan Generik, dan 1 (satu) program lainnya dapat dibuat baru dari Program Unggulan Khas BDK atau ambil Program Unggulan Generik yang lain. Pengukuran IKU ini melibatkan beberapa komponen diantaranya penyusunan rencana pelaksanaan program unggulan tahun 2026, kesesuaian pelaksanaan program unggulan, dan pelaporan dan hasil evaluasi program unggulan.

Program Unggulan BDK Yogyakarta yang akan diimplementasikan diantaranya:

1. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Koperasi Desa Merah Putih;
2. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi;
3. Pelatihan Penguatan Pajak Daerah bagi Pegawai Pemda di Wilayah Kerja BDK Yogyakarta;
4. Kegiatan Bina Muda bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas; dan
5. *Roadshow* Edukasi Keuangan Negara to Campus.

Sampai dengan triwulan III, kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sebagai berikut.

1. Penyampaian KAK Program Unggulan Tahun 2026 sesuai dengan ND-67/BPP.05/2026 hal Penyampaian Kerangka Acuan Kegiatan Program Unggulan Tahun 2026 BDK Yogyakarta ke Sekretariat BPPK.
2. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Koperasi Desa Merah Putih
   Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Keuangan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih pada 20 s.d. 24 Juli 2026 (klasikal) dan 25 Juli s.d. 19 Oktober 2026 (action learning)
3. Pelatihan Juru Sita Pajak Daerah bagi Pegawai Pemda di Wilayah Kerja BDK Yogyakarta – Pelatihan Retribusi Daerah Kabupaten Purworejo 8 s.d. 12 Juni 2026.
   Pelatihan Pemeriksa Pajak Daerah Angkatan I (31 Agustus s.d. 4 September 2026)
4. Kegiatan Bina Muda bagi Siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas 18 Juni 2026.
5. Roadshow Edukasi Keuangan Negara to Campus 13 Maret 2026.
6. Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi
   Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Angkatan I pada 14 Juli 2026.
   Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Angkatan II pada 15 Juli 2026.

Adapun rencana aksi pada triwulan IV adalah melaksanakan kegiatan program unggulan sesuai dengan KAK yang telah disusun (dari sisi pelaksanaan kegiatan dan target peserta pelatihan) periode triwulan IV dan Pelaporan dan hasil evaluasi program unggulan (sebelum 1 Desember 2026)

IKU 7. Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan

BDK Yogya 3a-CP	SS: Manajemen pengetahuan yang andal IKU: Tingkat optimalisasi proses bisnis manajemen pengetahuan								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	120%	120%	120%	120%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

IKU ini mengukur nilai implementasi manajemen pengetahuan, dengan komponen identifikasi, dokumentasi, pengorganisasian, penyebarluasan, pemanfaatan, dan pemantauan. IKU ini bertujuan untuk mengukur implementasi manajemen pengetahuan sesuai tahapan manajemen pengetahuan.

Tindakan yang telah dilaksanakan sepanjang sampai dengan triwulan III adalah:

1. Sosialisasi Daftar Pengetahuan Kritis pada tanggal 30 Maret 2026;
2. Penyelesaian rencana agenda CoP (ND-119/BPP.05/2026) + penyusunan KEP pembentukan CoP (KEP-33, 34, 35, 36, 37, 38/BPP.05/2026); dan
3. CoP yang diimplementasikan adalah CoP Ksatria Merah Putih, NITIPRAJA, PPK, PBJ, Penguatan Pejabat Pengawas, dan PPSPM.
4. Penyampaian laporan lesson learned CoP pada tanggal 11 Juni 2026.
5. Penyelenggaraan CoP selama triwulan III
    a. CoP Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah tanggal 27 Agustus 2026
    b. CoP Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tanggal 19 Agustus 2026
    c. CoP Ksatria Merah Putih (Komunitas Strategi Aktif Pengelola Koperasi Merah Putih) tanggal 26 Agustus 2026
    d. CoP Nitipraja (Penilaian, Penggalian Potensi, Pemeriksaan Pajak Daerah) tanggal 27 Agustus 2026
    e. CoP Penguatan Pejabat Pengawas tanggal 19 Agustus 2026
    f. CoP Penguatan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) tanggal 10 September 2026
6. Penyampaian laporan lesson learned CoP ND-640/BPP.05/2026 tanggal 10 September 2026
7. Produk AI sudah diunggah di KMS

Adapun rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan IV adalah penyelesaian laporan tahunan CoP (maksimal 21 Desember 2026).

IKU 8. Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta

BDK Yogya 4a-N	SS: Organisasi dan SDM yang *agile* IKU: Tingkat kualitas pengembangan kompetensi SDM BDK Yogyakarta								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Max/ TLKV
Realisasi		110%	110%	110%	110%	110%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	110%	110%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

IKU ini mengukur kualitas pengelolaan SDM di unit kerja masing-masing dan menjadi IKU mandatory bagi unit dengan komponen pengukuran, yaitu kesesuaian AKP, monitoring Tugas Belajar (TB) mandiri, dan pengisian kuesioner Evaluasi Pasca Pembelajaran. IKU ini bertujuan untuk mengukur komitmen pengiriman peserta pelatihan sesuai AKP dan meminimalisasi pembatalan peserta pelatihan, memastikan bahwa pegawai yang menjalani TB Mandiri dapat menyelesaikan studinya sesuai aturan dalam PMK 34 Tahun 2024, dan meningkatkan partisipasi pegawai BPPK sebagai responden epaspem.

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III adalah:

1. Rekapitulasi Monitoring TB Mandiri Tidak Diberhentikan Triwulan I telah disampaikan melalui ND-176/BPP.05/2026 ke Sekretariat BPPK;
2. Memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai AKP; dan
3. Rekapitulasi Monitoring TB Mandiri Tidak Diberhentikan Triwulan III telah disampaikan melalui ND-655/BPP.05/2026 tanggal 15 September 2026.

Rencana aksi pada triwulan IV adalah mengirinkan peserta pelatihan sesuai dengan AKP periode triwulan IV dan monitoring pengisian kuesioner Epaspem (jika ada).

IKU 9. Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta

BDK Yogya 4b-N	SS: Organisasi dan SDM yang *agile* IKU: Tingkat implementasi learning organization BDK Yogyakarta								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	120%	120%	120%	120%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

IKU ini merupakan IKU *non-cascading* yang bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi LO di lingkungan BPPK sebagai pengguna pembelajaran (penguatan implementasi LO di internal BPPK). Pengukuran IKU ini berdasarkan perhitungan beberapa komponen diantaranya: nilai kepuasan sosialisasi, penyusunan rencana kerja implementasi LO, penyusunan proposal inovasi, penyusunan Rencana Aksi Pembelajaran, penyusunan laporan implementasi inovasi, dan nilai tingkat implementasi *learning organization*,

Tindakan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan III adalah:

1. menyampaikan kertas kerja rencana kerja LO ke Sekretariat Badan pada tanggal 30 Januari 2026 melalui ND-72/BPP.05/2026;

2. melakukan kegiatan Sosialisasi rencana kerja LO kepada internal pegawai Balai Diklat Keuangan Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 2026 dan melakukan survei kepuasan atas kegiatan sosialisasi dimaksud dengan hasil 4,98.
3. Sosialisasi Komponen LO melalui pendekatan *edutainment* pada tanggal 20 April 2026 dengan nilai survei kepuasan 5.
4. Proposal inovasi GUDEG telah disusun pada tanggal 4 Maret 2026.
5. Penyampaian proposal ide inovasi GUDEG BDK Yogyakarta kepada Sekretariat Badan pada tanggal 18 Mei 2026.
6. Penyampaian RAP Peningkatan Kompetensi Dalam Penyusunan Critical Incident Bagi Pegawai Pelaksana Balai Diklat Keuangan Yogyakarta kepada Sekretariat Badan pada tanggal 25 Mei 2026.
7. Monitoring kertas kerja implementasi LO.

Tindakan yang perlu dilaksanakan pada triwulan IV adalah sebagai berikut

1. Monitoring kertas kerja implementasi LO; dan
2. Pengembangan aplikasi GUDEG.

IKU 10. Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan

BDK Yogya 4c-N	SS: Organisasi dan SDM yang *agile* IKU: Tingkat implementasi pembinaan mental Kementerian Keuangan								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi		120%	120%	120%	120%	120%	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

IKU ini merupakan IKU *non-cascading* dalam rangka mewujudkan SDM Kementerian Keuangan yang memiliki karakter dan mental yang kuat berlandaskan Nilai Dasar ASN dan Nilai-Nilai Kementerian Keuangan. Setiap unit wajib melaksanakan empat kegiatan bintal (ideologi, rohani, kompetensi, dan kejiwaan) dalam periode satu tahun.

Pengukuran IKU ini melalui beberapa komponen diantaranya jumlah pegawai yang hadir saat pelaksanaan pembintaan mental, kecepatan penyampaian laporan kegiatan pembinaan mental, dan *feedback* penilaian pelaksanaan kegiatan bintal (diselenggarakan oleh Biro SDM, Setjen pada triwulan IV).

Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan III adalah:

1. pelaksanaan pembinaan mental bidang kompetensi dengan tema "Penguatan Kompetensi Melalui Penegakan Kode Etik dan Kode Perilaku" pada tanggal 12 Maret 2026, jumlah kehadiran pegawai saat pelaksanaan pembinaan mental adala 22 dari 26 pegawai dan penyampaian Laporan Pembinaan Mental Bidang Kompetensi ke Sekretariat Badan pada tanggal 16 Maret 2026.
2. pelaksanaan pembinaan mental bidang kerohanian dengan tema “"Penyuapan dan Ancaman" pada tanggal 15 Juni 2026, diikuti oleh 19 dari 25 pegawai dan laporan telah disampaikan melalui ND-408/BPP.05/2026 ke Sekretariat BPPK pada tanggal 19 Juni 2026.

3. pelaksanaan bintal bidang ideologi dengan tema “Menjaga Ideologi Bangsa dengan Integritas” pada tanggal 9 Septemberi 2026, diikuti oleh 21 pegawai dan laporan telah disampaikan melalui ND-654/BPP.05/2026 ke Sekretariat BPPK pada tanggal 14 September 2026, sedangkan untuk laporan sudah disampaikan ke Sekretariat BPPK pada tanggal 10 September 2026 dengan nomor LAP-26/BPP.05/2026.

IKU 11. Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan

BDK Yogya 5a-CP	SS: Keuangan yang akuntabel dan BMN yang produktif IKU: Indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015, BMN, dan pengadaan								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi		120	120	120	120	120	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120	120	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

IKU ini mengukur komponen indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015 dan indeks kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan. Komponen-komponen yang diukur pada indeks kualitas pengelolaan keuangan BA 015 adalah Indeks Kinerja Anggaran Kemenkeu (IKAK) dan Indeks Kualitas Pelaporan Keuangan BA 015, sedangkan komponen-komponen yang diukur pada indeks kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan adalah tingkat penerimaan PNBP dari pengelolaan BMN, tingkat kualitas pengadaan proyek prioritas, dan tingkat kualitas penyelesaian penetapan status penggunaan Barang Milik Negara.

Terbitnya ND Menkeu hal Penajaman Anggaran yang memangkas pagu anggaran 2026 tentunya berdampak pada pelaksanaan kegiatan. Oleh karenanya, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta perlu menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran.

IKU 12. Indeks efektivitas ekosistem kehumasan

BDK Yogya 6a-CP	SS: Informasi yang andal IKU: Indeks efektivitas ekosistem kehumasan								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi		120	120	120	120	120	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	120	120	
Capaian		**120**	**120**	**120**	**120**	**120**	**-**	**-**	

Pengukuran IKU ini berdasarkan dua komponen, yaitu pemenuhan Agenda Setting Kemenkeu dan kesesuaian Konten dan Kalender Media Sosial. Tujuan dari IKU ini adalah mengukur tingkat efektivitas komunikasi publik dalam lingkup komunikasi Kemenkeu Satu yang terkolaborasi.

Pada komponen pemenuhan Agenda Setting Kemenkeu pada triwulan III yang diukur adalah agenda setting pada bulan Juli s.d. September. Pada triwulan IV mendatang akan diupayakan untuk membuat konten mandiri per agenda setting.

IKU 13. Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi

BDK Yogya 7a-CP	SS: Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif IKU: Indeks kualitas sistem pengendalian internal (SPI) terintegrasi								
T/R		**Q1**	**Q2**	**Sm.I**	**Q3**	**s.d. Q3**	**Q4**	**Y**	**Pol/KP**
Target		100	100	100	100	100	100	100	Max/ TLKV
Realisasi		114	114.51	114.51	117.38	117.38	-	-	
Proyeksi		-	-	-	-	-	117.38	117.38	
Capaian		**114**	**114.51**	**114.51**	**117.38**	**117.38**	**-**	**-**	

Pengukuran IKU ini berdasarkan dua komponen, yaitu indeks integritas organisasi, indeks kualitas penerapan SPI Terintegrasi, dan indeks kualitas pengendalian dan pengawasan *real-time* berbasis digital. Pada komponen tingkat keberlanjutan dan pemenuhan unit kerja terhadap kriteria Zona Integritas (ZI), Balai Diklat Keuangan Yogyakarta saat ini sedang dalam proses penilaian untuk mendapatkan kriteria predikat WBBM.

3.2 Penjelasan Pendukung atas Pencapaian IKU

Berbagai upaya *extra effort* telah dilakukan untuk menunjang capaian IKU sampai dengan triwulan III tahun 2026, antara lain:

1) Penyampaian Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat triwulan III tahun 2026 (9 Oktober 2026).
2) Pelaksanaan pembelajaran Kemenkeu dan Non-Kemenkeu s.d. September 2026.
3) Pelaksanaan sosialisasi akreditasi program kepada Balai Diklat Provinsi DIY pada tanggal 4 Maret 2026.
4) Laporan sosialisasi akreditasi program kepada Balai Diklat Provinsi DIY disusun pada tanggal 18 Juni 2026 dengan bukti laporan LAP-18/BPP.05/2026.
5) Telah dilakukan sosialisasi akreditasi program ke BPSDMD Jawa Tengah pada 15 September 2026 dengan nilai survei kepuasan sebesar 4,75.
6) Penyusunan rencana kerja Asistensi *Learning Organization* dan rencana kerja Implementasi *Learning Organization*.
7) Melaksanakan asistensi *Learning Organization* kepada satker-satker di wilayah D.I. Yogyakarta dan menyebarkan survei kepuasan atas pelaksanaan asistensi.
8) Menyampaikan dokumen Rencana Kerja Kegiatan Pengendalian Mutu Pembelajaran Tahun 2026 telah disampaikan ke Pusbin JFPM sesuai dengan ND-109/BPP.05/2026.
9) Menyampaikan tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian mutu tahun 2025 telah disampaikan melalui ND-54/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM.
10) Menyampaikan laporan hasil pengendalian mutu BDK Yogyakarta periode triwulan I 2026 telah disampaikan melalui ND-196/BPP.05/2026 ke Pusbin JFPM.
11) Menyampaikan ND Hasil Pengendalian Mutu Pembelajaran Triwulan II Tahun 2026 ke Pusbin JFPM dengan ND-428/BPP.05/2026 pada tanggal 26 Juni 2026.

12) Menyampaikan ND Hasil Pengendalian Mutu Pembelajaran Triwulan III Tahun 2026 ke Pusbin JFPM dengan ND-697/BPP.05/2026 pada tanggal 30 September 2026.
13) Menyampaikan KAK program unggulan ke Sekretariat BPPK.
14) Melaksanakan program unggulan sesuai dengan KAK.
15) Mereviu Daftar Pengetahuan Kritis (DPK).
16) Menyusun rencana agenda CoP dan membuat KEP atas implementasi tiap-tiap CoP.
17) Menyusun *lesson learned* CoP.
18) Memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai dengan AKP.
19) Memonitoring laporan kemajuan pegawai yang melaksanakan tugas belajar mandiri.
20) Menyusun rencana kerja implementasi *Learning Organization*.
21) Melaksanakan sosialisasi LO kepada pegawai internal.
22) Melaksanakan sosialisasi komponen LO melalui pendekatan *edutainment*.
23) Membuat proposal inovasi GUDEG;
24) Menyampaikan RAP ke Sekretariat BPPK;
25) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan mental dengan narasumber Kepala Balai dan dihadiri oleh lebih dari 75% pegawai di triwulan I, II dan III;
26) Adanya penajaman anggaran di tahun 2026, perlu menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran.
27) Menyusun Rencana Penarikan Dana sesuai rencana pelaksanaan kegiatan dan mengajukan SPM-LS sesuai norma waktu yang ditetapkan agar dapat terealisasi/terbit SP2D di bulan berkenaan.
28) Membuat konten mandiri setiap bulan.

3.3 Rencana Aksi Triwulan IV

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya dalam rangka pencapaian target IKU sebagai berikut:

1) melakukan pemantauan pelaksanaan e-SKPL dan Pelaporan SKM 2026;
2) melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya secara lebih cepat;
3) menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan rencana pembelajaran;
4) melakukan pembuatan laporan kegiatan sosialisasi/pengenalan terkait akreditasi (Q4) ke BPSDMD Jawa Tengah maksimal 21 Desember 2026;
5) menghitung realisasi jumlah kegiatan asistensi;
6) menghitung hasil penilaian mutu;
7) melaksanakan kegiatan program unggulan sesuai dengan KAK yang telah disusun dengan memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan dan target peserta pelatihan

periode triwulan IV dan melakukan pelaporan serta hasil evaluasi program unggulan (sebelum 1 Desember 2026);

8) melakukan penyelesaian laporan tahunan CoP;
9) memastikan pengiriman peserta pelatihan sesuai dengan AKP;
10) memonitoring laporan kemajuan pegawai yang melaksanakan tugas belajar mandiri;
11) memonitoring kertas kerja implementasi LO;
12) melakukan pengembangan aplikasi GUDEG;
13) menyelenggarakan kegiatan RAP;
14) membuat laporan implementasi GUDEG
15) menyelenggarakan kegiatan pembinaan mental dengan narasumber Kepala Balai dan dihadiri oleh lebih dari 75% pegawai di triwulan IV;
16) menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan membuat skala prioritas dalam penggunaan anggaran serta berkoordinasi dengan pusdiklat pemilik program, Sekretariat BPPK, dan *stakeholder* terkait pelaksanaan kegiatan
17) menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan menggalakkan efisiensi dalam pengguna anggaran;
18) membuat konten mandiri untuk memenuhi program agenda setting;
19) mengimplementasikan program *employee advocacy* oleh pegawai BDK Yogyakarta;
20) melakukan pemantauan kode etik secara berkala; dan
21) memantau hasil penilaian ZI-WBBM.

3.4 Realisasi Keuangan

Jumlah pagu anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sampai revisi terakhir adalah sebesar Rp4.414.433.000 yang terdiri dari pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp215.959.000*,* pagu belanja barang sebesar Rp3.756.935.000 dan pagu belanja modal sebesar Rp441.539.000. Pagu anggaran dialokasikan untuk lima KRO yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Sarana dan Prasarana Intenal, Sarana Bidang Pendidikan, Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan, dan Layanan Dukungan Manajemen Internal. Realisasi anggaran hingga akhir triwulan III sebesar Rp3.232.553.487 atau 73,23%. Secara rinci realisasi anggaran triwulan III Tahun 2026 adalah sebagaimana tersaji pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan *Output* TA 2026

Kode	Kegiatan/ *Output*	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.243.938.000	1.795,948.970	80,04%
4679.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	441.539.000	413.333.011	93,61%
4683.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.286.000	0	0,00%
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	1.484.711.000	850.114.506	57,26%
4683.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	240.959.000	173.157.000	71,86%
Jumlah		4.414.433.000	3.232.553.487	73,23%

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi anggaran untuk *ouput* “Layanan Dukungan Manajemen Internal” triwulan III tahun anggaran 2026 yang terdiri dari RO Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaannya Unit, RO Kerumahtanggan, dan RO Layanan Perkantoran dengan realisasi sebesar Rp1.795,948.970 (80,04%). Informasi lebih rinci terkait dengan *output* untuk “Layanan Dukungan Manajemen Internal*”* dijelaskan dalam **Tabel 3.21.**

Tabel 3.21. Realisasi Anggaran *Output* Layanan Dukungan Manajemen Internal Triwulan III TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Kerumahtanggaan	155.094.000	95.577.856	61,63%	59.516.144
Layanan Perkantoran	2.087.864.000	1.700.371.114	81,44%	387.492.886
Rencana Kebutuhan BMN dan Pengelolaannya Uni	980.000	0	0,00%	980.000
Jumlah	**2.243.938.000**	**1.795,948.970**	**80,04%**	**447.989.030**

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai akhir triwulan III tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” adalah Rp413.333.011 (93,61%). Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” tersebut disajikan dalam Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Realisasi Anggaran *Output L*ayanan Sarana dan Prasarana Internal Triwulan III TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Gedung/Bangunan	441.539.000	413.333.011	93,61%	28,205,989
Jumlah	**441.539.000**	**413.333.011**	**93,61%**	**28,205,989**

3. Sarana Bidang Pendidikan

Sampai akhir triwulan III tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Sarana Bidang Pendidikan adalah Rp0 (0,00%). Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Sarana dan Prasarana Internal” tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Realisasi Anggaran *Output* Sarana Bidang Pendidikan Triwulan III TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Manajemen Pengetahuan	3.286.000	0	0,00%	3.286.000
Jumlah	**3.286.000**	**0**	**0,00%**	**3.286.000**

4. Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Sampai akhir triwulan III tahun 2026, realisasi anggaran untuk *output* “Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan” adalah 57,26% atau sebesar Rp850.114.506 dari pagu. Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan” tersebut disajikan dalam Tabel **3.23.**

Tabel 3.23. Realisasi Anggaran *Output* Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan Triwulan III TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
Pembelajaran Digital	280.177.000	103.055.000	36,78 %	177.122.000
Pembelajaran Klasikal	605.376.000	319.203.178	52,73 %	286,172,822
Pembelajaran Dengan Kriteria Tertentu	599.158.000	427.856.328	71,41%	171.301.672
Jumlah	**1.484.711.000**	**850.114.506**	**57,26%**	**634.596.494**

5. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Dukungan Manajemen Internal” sampai dengan triwulan III tahun 2026 yang terdiri dari RO AKP Kewilayahan dan RO Layanan Perkantoran dengan realisasi sebesar 71,86% atau sebesar Rp173.157.000 dari pagu yang tersedia. Informasi lebih rinci terkait *output* untuk “Layanan Dukungan Manajemen Internal” dijelaskan dalam Tabel **3.24.**

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran *Output* Layanan Dukungan Manajemen Internal Triwulan III TA 2026

Komponen	Anggaran			
	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Saldo (Rp)
AKP Kewilayahan	25.000.000	24.504.000	98,02%	496.000
Layanan Perkantoran	215.959.000	148.653.000	68,83%	67.306.000
Jumlah	**240.959.000**	**173.157.000**	**71,86%**	**67.802.000**

3.5 Kinerja Lain-lain

Sepanjang triwulan III tahun 2026, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan klasikal, pelatihan jarak jauh, dan lokakarya yang terdiri dari:

1	PJJ Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Angkatan I
2	Pelatihan Pengolahan Data Dengan SQL Tingkat Lanjut Angkatan II
3	Pelatihan Jarak Jauh Aspek dan Potensi Perpajakan Sektor Kelapa Sawit Angkatan I
4	PJJ Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III
5	PelatihanPersiapanPurnabhakti Kelas Eksekutif(Blended Learning) Angkatan I
6	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan VII
7	PJJ Pengelolaan Barang Milik Negara bagi Pengguna Barang Angkatan IV
8	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan VIII
9	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan XXIX
10	PJJ Pengolahan Data dengan STATA Angkatan II
11	PJJ Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Angkatan II
12	PJJ Pejabat Pembuat Komitmen Angkatan III
13	PJJ Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Level 2 Angkatan I
14	PJJ Penilaian Properti Dasar
15	E-Learning Pembekalan dan Sertifikasi Penyusun RKA Level Manajerial Angkatan II
16	PJJ Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan IV
17	PJJ Data Analytics Angkatan V
18	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan IX
19	PJJ Penyelesaian Sengketa Perpajakan II Angkatan I
20	Pelatihan Pemeriksa Pajak Daerah Angkatan I
21	PJJ Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Angkatan III
22	PJJ Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Level 2 Angkatan II
23	PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan X

Selain itu, Balai Diklat Keuangan Yogyakarta juga menyelenggarakan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)
2. Forum Group Discussion (FGD) melalui Community of Practice (CoP) NITIPRAJA (Penilaian, Penggalian Potensi, dan Pemeriksaan Pajak Daerah)
3. Seminar Regional bertajuk "Strategi Akselerasi Ekosistem Pariwisata Ramah Muslim Berbasis Fintech Syariah dan Digital Ekosistem di Yogyakarta"
4. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Keuangan Negara STAN Tahun 2026 untuk Lulusan Jenjang Pendidikan Tinggi (SPMB-PT)
5. Sosialisasi & Pelatihan bagi UMKM binaan
6. Lomba HUT RI di BDK Yogyakarta
7. Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) Periode II Tahun 2026
8. Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Program dan Penjaminan Mutu Pelatihan Tahun di Balai Diklat Industri Yogyakarta
9. Kunjungan Kerja ke SPPG Purwomartani 2
10. Asistensi Implementasi Learning Organization bersama KPP Pratama Purwokerto
11. Focus Group Discussion (FGD) Community of Practice (CoP) Ksatria Merah Putih dengan tema “Membangun KDMP yang Tangguh: Best Practice Pengelolaan Bisnis dan Kesiapan Menghadapi Tekanan Eksternal”
12. Focus Group Discussion (FGD) Community of Practice (CoP) dengan tema “Penilaian Properti dalam Rangka Optimalisasi PAD dan Optimalisasi Pemeriksaan Pajak”
13. Seleksi Tes Wawancara SPMB-PT PKN STAN 2026;
14. Field Evaluation Pembangunan Zona Integritas Menuju WBBM;
15. FGD CoP Penguatan PPSPM;
16. Penjajakan Kerja Sama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta;
17. Sosialisasi Akreditasi Program Pelatihan Teknis Keuangan Negara di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Jawa Tengah;
18. Forum Konsultasi Publik (FKP) & Stakeholder Gathering BDK Yogyakarta;
19. Berbagi pengalaman dan praktik baik (best practices) pengelolaan Community of Practices (CoP) kepada BDK Balikpapan; dan
20. Sharing Session Fotografi Dokumentasi Pimpinan atau Tamu VVIP.

3.6 Evaluasi Peningkatan Kinerja

Secara umum kegiatan pada Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan rencana dan beberapa indikasi pengukuran kinerja menunjukkan hal yang positif. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai upaya peningkatan kinerja untuk ke depannya diantaranya:

1. meningkatkan upaya-upaya kolaborasi dan koordinasi dengan semua *stakeholder* dalam rangka meningkatkan sinergi;
2. meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian disertai dengan penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan pada Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sesuai dengan budaya Kementerian Keuangan;
3. mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik berupa manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan, terutama dalam penyelenggaraan sistem pelatihan; dan
4. melakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang konstruktif, evaluasi kontruktif untuk mendapatkan akar permasalahan dan menghasilkan rekomendasi yang akurat serta menyelesaikan masalah untuk mencapai target kinerja yang maksimal.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta triwulan III tahun 2026 menyajikan berbagai realisasi kinerja dan anggaran triwulan III tahun 2026 serta upaya-upaya dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tersebut. Secara umum capaian indikator kinerja utama menunjukkan hasil yang positif. Seluruh IKU Balai Diklat Keuangan Yogyakarta telah mencapai target yang ditetapkan. Dari segi anggaran, triwulan III tahun 2026 total realisasi anggaran sebesar Rp3.232.553.487 atau 73,23 % dari pagu.

Secara umum hasil capaian kinerja Balai Diklat Keuangan Yogyakarta triwulan III tahun 2026 sudah sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dan permasalahan namun dapat terselesaikan.

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman https://satu.kemenkeu.go.id atau unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF